



Penyusunan Rencana Penelitian Ilmiah

Dipresentasikan oleh
Adiwirman

Penelitian Ilmiah

- Penelitian: setiap usaha untuk melengkapi “**peta**” ilmu pengetahuan yang sudah ada.
- Ilmiah: tindakan kelimuan yang dilakukan secara empiris (terukur, dapat dibandingkan, dapat diulang).

Karya ilmiah

- **Karya ilmiah** (*scientific paper*) adalah laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan **hasil penelitian** atau **pengkajian** yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan **memenuhi kaidah dan etika keilmuan** yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

Berbagai jenis karya ilmiah

- Laporan penelitian,
- Makalah seminar atau simposium, dan
- Artikel jurnal
 - kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya.

Karya ilmiah di Perguruan Tinggi

- Makalah (*paper work*),
 - Laporan praktikum,
 - Laporan PKP dan
 - Skripsi (tugas akhir).
-
- Tesis (Thesis)
 - Disertasi (Dissertation)

Skripsi

- Skripsi umumnya merupakan laporan penelitian berskala kecil, tetapi dilakukan cukup mendalam.

Makalah

- Makalah (yang ditugaskan kepada mahasiswa) lebih merupakan simpulan dan pemikiran ilmiah mahasiswa berdasarkan penelaahan terhadap karya-karya ilmiah yang ditulis oleh para pakar dalam bidang persoalan yang dipelajari.

Laporan praktikum

- Laporan praktikum ditugaskan kepada mahasiswa sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan menyusun laporan penelitian.

Tujuan Karya Ilmiah

- **Sebagai wahana melatih mengungkapkan pemikiran** atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis.
- **Menumbuhkan etos ilmiah** di kalangan mahasiswa, sehingga tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil (produsen) pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama setelah penyelesaian studinya.

Tujuan Karya Ilmiah

- **Menjadi wahana transformasi pengetahuan** antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, atau orang-orang yang berminat membacanya.
- **Membuktikan potensi dan wawasan ilmiah** yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.
- **Melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian.**

Manfaat Karya Ilmiah

1. Melatih untuk mengembangkan keterampilan membaca secara efektif;
2. Melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber;
3. Mengenalkan mahasiswa dengan kegiatan kepastakaan;

Manfaat Karya Ilmiah

4. Meningkatkan pengorganisasian fakta/data secara jelas dan sistematis;
5. Memperoleh kepuasan intelektual;
6. Memperluas cakrawala ilmu pengetahuan;
7. Sebagai bahan acuan/penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya

Sistematika Penulisan Karya Ilmiah

- ▣ Bagian Pembuka
- ▣ Bagian Isi
- ▣ Pendahuluan
- ▣ Kajian teori atau tinjauan kepustakaan
- ▣ Metodologi penelitian
- ▣ Hasil Penelitian
- ▣ Bagian penunjang

Bagian Pembuka

- Halaman judul.
- Halaman pengesahan.
- Kata pengantar.
- Daftar isi.
- Ringkasan isi.
- Penutup.

Bagian Isi

- ▣ Pendahuluan
- ▣ Latar belakang masalah.
- ▣ Rumusan masalah.
- ▣ Pembatasan masalah.
- ▣ Tujuan penelitian.
- ▣ Manfaat penelitian.

Kajian teori atau tinjauan kepustakaan

- ▣ Pembahasan teori
- ▣ Kerangka pemikiran dan argumentasi keilmuan
- ▣ Pengajuan hipotesis

Metodologi penelitian

- ▣ Waktu dan tempat penelitian.
- ▣ Metode dan rancangan penelitian
- ▣ Populasi dan sampel.
- ▣ Instrumen penelitian.
- ▣ Pengumpulan data dan analisis data.

Hasil Penelitian

- ▣ Jabaran/interpretasi varibel penelitian.
- ▣ Hasil penelitian.
- ▣ Pengajuan hipotesis.
- ▣ Diskusi penelitian
- ▣ Kesimpulan
- ▣ Saran

Bagian penunjang

- ▣ Daftar pustaka.
- ▣ Lampiran- lampiran antara lain instrumen penelitian.

Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian

1. Mencari , menemukan dan memilih masalah penelitian
2. Menyusun latar belakang
3. Merumuskan masalah penelitian
4. Merumuskan Tujuan penelitian

**Mencari, menemukan dan
memilih masalah
penelitian**

Merumuskan Masalah Penelitian

- Merumuskan masalah merupakan pekerjaan yang **rumit dan sulit** bagi setiap peneliti.
- Merumuskan judul dan masalah memerlukan pengetahuan yang luas dan terpadu
 - mengenai teori-teori dan hasil-hasil penelitian para ahli terdahulu dalam bidang–bidang yang terkait dengan masalah-masalah yang akan diteliti.

Merumuskan Masalah Penelitian

- Perumusan masalah ***merupakan titik tolak bagi perumusan hipotesis*** nantinya, dan dari rumusan masalah dapat menghasilkan topik penelitian dan judul penelitian.

Merumuskan Masalah Penelitian

- Masalah sebenarnya adalah **hal pertama** yang dipikirkan oleh peneliti-peneliti ketika merencanakan proyek penelitian.

Merumuskan Masalah Penelitian

- Walaupun di atas kertas, yang pertama muncul adalah judul dan pendahuluan, tetapi **yang lebih dahulu timbul pada penelitian adalah *masalah* penelitian.**

Penyebab kesukaran mencari dan membuat masalah penelitian

1. Tidak semua masalah di lapangan dapat di uji secara empiris.
2. Tidak ada pengetahuan atau tidak diketahui sumber atau tempat mencari masalah-masalah.

**Tidak semua masalah lapangan
dapat di uji secara empiris.**







Tidak ada pengetahuan atau tidak diketahui sumber atau tempat mencari masalah-masalah.









ARKIVE



© Dr. Alan Tye





Penyebab kesukaran mencari dan membuat masalah penelitian

3. Kadangkala si peneliti dihadapkan kepada banyak sekali masalah penelitian, dan sang peneliti tidak dapat memilih masalah mana yang lebih baik untuk dipecahkan.





Penyebab kesukaran mencari dan membuat masalah penelitian

4. Adakalanya *masalah cukup menarik*, tetapi data yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut sukar diperoleh.
5. Peneliti tidak tahu kegunaan spesifik yang ada di kepalanya dalam memilih masalah.





02/08/2009 14:09

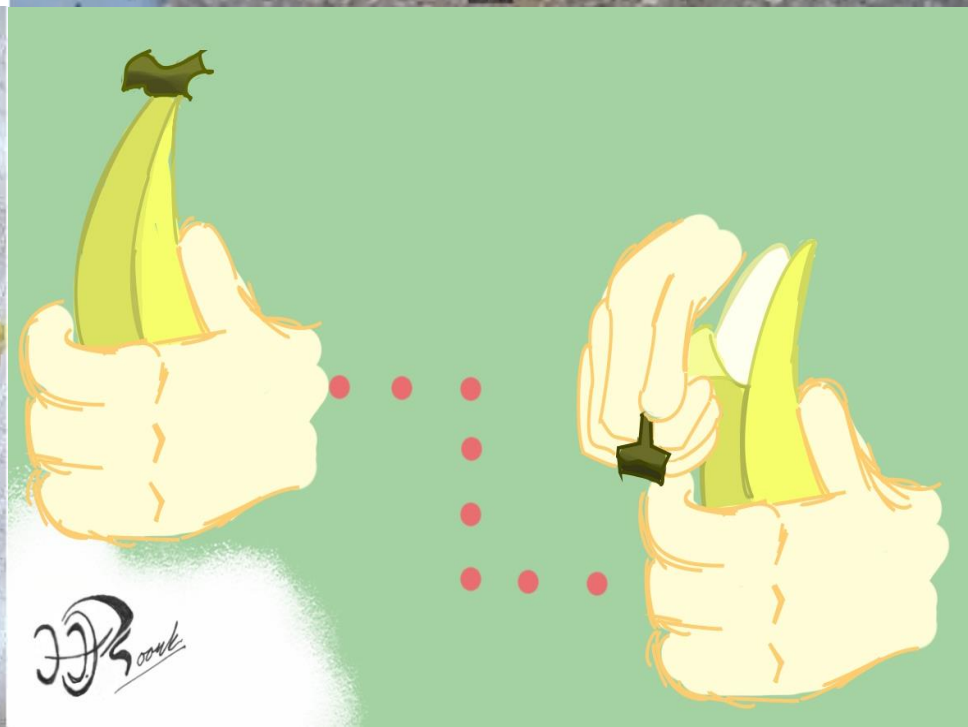




Sumber masalah penelitian empiris dapat berasal dari (Turney dan Noble, 1971):

1. Pengalaman pribadi
2. Keterangan yang diperoleh secara kebetulan
3. Kerja dan kontrak profesional
4. Pengujian dan pengembangan teori yang ada
5. Analisis literatur profesional dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.
6. Laporan masyarakat
7. Keluhan *pasien*
8. Diskusi ilmiah dan seminar keilmuan

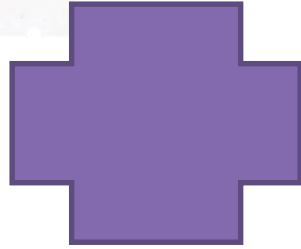
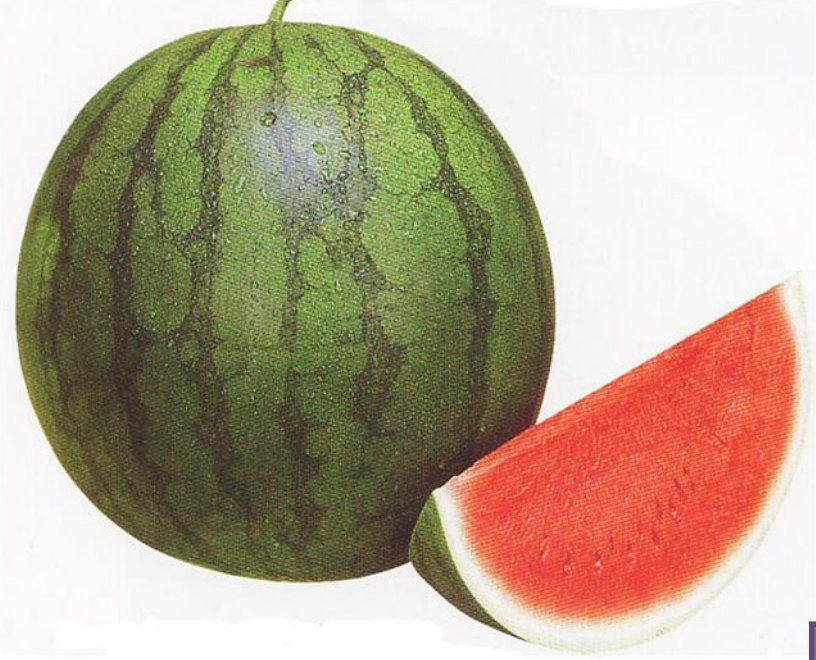




















Pertimbangan dalam memilih masalah penelitian

a. Masalah masih baru

- Masalah yang akan diteliti masih baru dalam arti belum pernah diteliti oleh orang lain,

b. Aktual

- Masalah tersebut benar-benar terjadi di masyarakat

c. Praktis

- Masalah penelitian harus mempunyai nilai praktis, artinya hasil penelitian harus bermanfaat terhadap kegiatan praktis.

**...mengapa duku
Palembang manis-manis?**





Menteng



Mangifera kemanga



Kecapi



MENTENG
PALEMBANG
MANIS



Jamblang



Pertimbangan dalam memilih masalah penelitian

d. Memadai/proporsional

- Masalah penelitian harus dibatasi ruang lingkupnya tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit.

e. Sesuai dengan kemampuan peneliti

- Seseorang yang akan meneliti harus mempunyai kemampuan penelitian dan kemampuan pada bidang yang akan ditelitinya.

Pertimbangan dalam memilih masalah penelitian

f. Sesuai dengan kemampuan pemerintah

- Masalah-masalah yang bertentangan dengan kebijaksanaan pemerintah, undang-undang atau adat-istiadat sebaiknya tidak diteliti, karena akan menemukan hambatan.

Pertimbangan dalam memilih masalah penelitian

g. Ada yang mendukung

- Setiap penelitian membutuhkan biaya, tidak jarang penelitian yang menarik akan mendapat sponsor dari instansi-instansi pemerintah dan swasta.

Cara merumuskan Rumusan masalah

- 1. Dikemukakan dalam kalimat tanya (interogatif); rumusan dalam kalimat tanya sangat dianjurkan, karena dapat lebih bersifat khas dan tajam.
 - *Apakah peningkatan dosis pupuk dapat meningkatkan hasil tanaman sawit?*
 - *Apakah penggunaan insektisida ABC lebih baik mengendalikan ulat api dibandingkan XYZ?*

Cara merumuskan Rumusan masalah

- 2. Rumusan hendaknya bersifat khas, tidak bermakna ganda. Suatu pertanyaan penelitian;
 - *Apakah peningkatan dosis pupuk N dapat meningkatkan bobot tandan buah segar sawit?*
 - *Penggunaan herbisida XYZ akan lebih efektif mengendalikan gulma *Ageratum conizoides* dibandingkan PQR.*

Cara merumuskan Rumusan masalah

- 3. Bila terdapat banyak pertanyaan penelitian, maka harus ditanyakan secara terpisah.
 - Apakah peningkatan pupuk N di lahan kelapa sawit dapat *meningkatkan bobot TBS, meningkatkan serangan hama ulat api dan menurunkan kualitas CPO?*

Cara merumuskan Rumusan masalah

- 3. Bila terdapat banyak pertanyaan penelitian, maka harus ditanyakan secara terpisah.
 - Peningkatan pupuk N di lahan kelapa sawit dapat *meningkatkan bobot TBS*.
 - Peningkatan pupuk N di lahan kelapa sawit dapat *meningkatkan serangan hama ulat api*.
 - Peningkatan pupuk N di lahan kelapa sawit dapat *menurunkan kualitas CPO*.

Cara merumuskan Rumusan masalah

- 4. Rumusan hendaklah padat dan jelas.
- Contoh rumusan yang terlalu panjang:
 - Pemberian pupuk TSP (disebar 100% melingkar, disebar 50% melingkar, 50 % disebar merata, 100 % dibenamkan di dalam lubang) yang diberikan musim hujan dan kemarau dapat meningkatkan jumlah daun, lingkaran batang, meningkatkan kualitas buah sawit, dan meningkatkan bobot TBS di Blok F-2 dan afdeling Samsara di Kebun Minas.

Cara merumuskan Rumusan masalah

- 4. Rumusan hendaklah padat dan jelas.
 - Pemberian pupuk TSP dengan berbagai cara dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil sawit.

Cara merumuskan Rumusan masalah

- 5. Rumusan masalah harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah.
 - Pemberian pupuk P pada sawit akan meningkatkan pertumbuhan vegetatif dan meningkatkan bobot TBS-nya.

Cara merumuskan Rumusan masalah

- 6. Lingkup perumusan masalah haruslah **dibatasi**, sehingga memungkinkan penarikan simpulan yang tegas.
- Jika disertai rumusan masalah yang bersifat umum, hendaknya disertai penjabaran-penjabaran yang spesifik dan operasional.

- **Pemberian pupuk dapat meningkatkan hasil tanaman.**
 - Pupuk apa? Berapa dosisnya? Meningkatkan hasil tanaman apa?
- **Aplikasi pestisida dapat mengendalikan organisme pengganggu tanaman.**
 - Pestisida apa? Insektisida? Herbisida? Akarisida? Organisme apa? Hama? Gulma? Pada tanaman apa?

Umumnya rumusan masalah diawali dengan kalimat sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:.....
- b. Uraian ringkas dalam latar belakang masalah di atas memberi dasar bagi peneliti untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut:

Umumnya rumusan masalah diawali dengan kalimat sebagai berikut:

- c. Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:.....